

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tradisi Upacara Sedekah Bumi sudah sejak lama dilakukan oleh masyarakat Jawa. Tujuan dilaksanakannya Upacara Sedekah Bumi oleh masyarakat Jawa untuk mengingat para leluhur yang telah meninggal dunia dan jasa – jasa leluhur dalam usahanya dalam melakukan pembukaan lahan (babat alas) yang sampai sekarang ditempati oleh masyarakat untuk membangun rumah sebagai tempat tinggal (Arinda, 2014:103) Masyarakat Desa Sidomojo masih meyakini adanya pelaksanaan upacara adat Sedekah Bumi yang sudah terselenggara sejak zaman dahulu dan sampai sekarang masih melestarikan upacara adat tersebut. Menurut keyakinan masyarakat Desa Sidomojo pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi atau yang sering disebut dengan Ritual Ruwat Desa dilakukan setiap satu tahun sekali, tepatnya dibulan Ruwah Jumat Legi.

Upacara Sedekah Bumi merupakan suatu upacara adat yang melambangkan rasa syukur manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rezeki melalui tanah atau bumi berupa segala bentuk hasil bumi. Upacara ini sangat populer di Indonesia khususnya di Pulau Jawa. Ritual adat Sedekah Bumi adalah salah satu tradisi masyarakat Jawa yang masih dilestarikan dan menjadi kegiatan rutin masyarakat Jawa hingga kini, Sedekah Bumi diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang terdahulu dan kebanyakan ritual ini dilakukan oleh masyarakat desa.

Setiap daerah mempunyai konsep tersendiri tentang tatacara pelaksanaan Sedekah Bumi. Rangkaian acara tradisi Sedekah Bumi secara umum dilakukan untuk membawahkan keberkahan atas nikmat dari Sang Pencipta. Dalam tradisi sedekah bumi selalu disertai dengan adanya kepercayaan masyarakat terhadap hal gaib yang berasal dari luar nalar manusia. Sedekah bumi merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat. Masyarakat dan kebudayaan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan.

Keberadaan upacara adat Sedekah Bumi ini masih sangat diyakini akan membawa berkah bagi masyarakat desa. Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman suku, ras, keyakinan dan budaya, hal inilah yang secara tidak langsung menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu unsur dari kebudayaan adalah tradisi. Tradisi merupakan suatu kegiatan yang berbau seni, mistis, agama, dan dilakukan secara turun temurun, biasanya dilakukan untuk memperingati suatu kejadian yang sakral pada masa lampau ataupun dilakukan untuk mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Masyarakat di Jawa memang terkenal dengan berbagai macam jenis tradisi. Sedekah Bumi merupakan salah satu tradisi yang masih sangat kental akan nilai – nilai budaya. Masyarakat Desa Sidomojo yang mayoritas merupakan masyarakat muslim telah bersepakat adanya pelestarian tradisi Upacara Sedekah Bumi. Pemerintah setempat mendukung adanya kegiatan pelaksanaan Ritual tersebut. Masyarakat Desa Sidomojo terlihat sangat antusias dalam melaksanakan tradisi Upacara Sedekah Bumi, baik dari kalangan anak – anak, dewasa maupun tua. Semua masyarakat berpartisipasi dalam melaksanakan tradisi Upacara Sedekah Bumi.

Terlihat dari kerelaan masyarakat setempat untuk menyedekahkan hasil panen buminya yang berupa padi, jagung, sayur-sayuran, dan buah-buahan. Pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi di Desa Sidomojo disertai dengan penampilan seni budaya daerah yang ada, seperti pagelaran tabuh gamelan dan pagelaran wayang kulit. Kesenian daerah ditampilkan langsung oleh masyarakat setempat, meskipun pelaksanaannya dari pagi hingga malam. Masyarakat Desa Sidomojo masih sangat berantusias mengikuti pagelaran seni budaya tersebut (Arinda, 2014:105)

Meskipun di era zaman modern seperti ini, mengucap rasa syukur harus selalu dilaksanakan. Dengan cara melaksanakan Upacara Sedekah Bumi itulah kami mengucap rasa syukur secara bersama – sama seluruh warga desa. Walaupun pada kenyataannya di zaman moderen ini, masyarakat sering lalai akan adanya tradisi Sedekah Bumi yang seharusnya kita lestarikan. Sebagai generasi muda hendaklah melupakan sejarah maupun tradisi yang sudah ada sejak dulu.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga peneliti dapat lebih fokus pada masalah yang akan diteliti. Supaya peneliti lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah

meliputi: Simbol dan macam – macam jenis sesaji yang terkandung dalam pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi.

C. Rumusan Masalah

1. Simbol dan nilai apa yang terkandung dalam Upacara Sedekah Bumi di Desa Sidomojo.
2. Bagaimana proses pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi di Desa Sidomojo.
3. Sarana apa yang digunakan dalam pelaksanaan Sedekah Bumi di Desa Sidomojo.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui simbol dan nilai yang terkandung dalam Upacara Sedekah Bumi di Desa Sidomojo.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses Pelaksanaan Ritual Upacara Sedekah Bumi di Desa Sidomojo.
3. Untuk mengetahui sarana apa yang digunakan atau dipakai dalam Upacara Sedekah Bumi di Desa Sidomojo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti.
Penelitian ini akan memperluas cakrawala pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan untuk lebih jeli dalam menganalisa setiap peluang yang ada untuk kemudian dijadikan sebagai wahana untuk meningkatkan mutu pendidikan. Serta sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Bagi masyarakat.
Agar masyarakat dapat memahami nilai-nilai moral yang terdapat pada pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi.
 1. Manfaat Teoritis:
 - a) Memberi inspirasi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah pustaka terhadap kebudayaan tradisional Indonesia.
 2. Manfaat Praktis:
 - a) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Tradisi Sedekah Bumi
 - b) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Tradisi Sedekah Bumi
 - c) Melestarikan kebudayaan Indonesia terutama Tradisi Sedekah Bumi